BAB III

SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Indy Collection didirikan oleh *owner* berdiri sejak 11 Desember 2014. Indy collection beralamat di Jalan Cikupa No 29 RT 02 RW 01 Desa Padasuka Kec Kutawaringin Kab Bandung. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi pakaian / *Fashion* terutama pakaian muslim wanita.

3.2 Tujuan Perusahaan (Visi dan Misi Perusahaan)

3.2.1 Visi Perusahaan

Visi dari Indy Collection yaitu " Menjadikan perusahaan konveksi yang terbaik, dengan pengerjaan pesanan yang tepat waktu dan mampu melayani permintaan pesanan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh setiap konsumen.

3.2.2 Misi Perusahaan

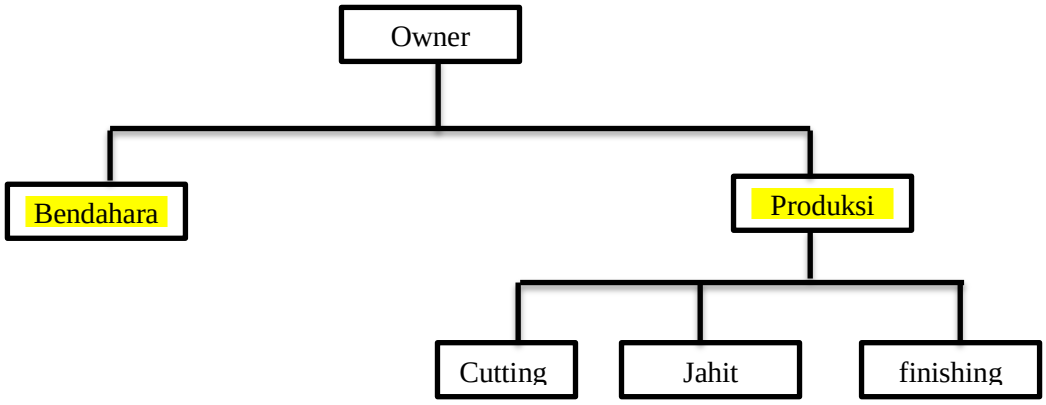
Ada pula misi dari Indy Collection yaitu sebagai berikut :

A. Mengutamakan pelayanan pada kepuasaan yang optimal bagi para pelanggan.

B. Berperan aktif untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang dapat memberikan kepuasaan para pelanggan, karyawanan dan mitra bisnis.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi perusahaan Indy Collection adalah sebagai berikut :



Keterangan :

Tempat Penulis Melakukan Penelitian

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Indy Collection

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

Berdasarkan struktur organisasi *Job Description* yang berjalan pada Indy Collection adalah sebagai berikut:

A. *Owner*

1. Menentukan keputusan dari pesanan barang
2. Mengontrol perkembangan perusahaan
3. Menentukan strategi pemasaran

B. Bendahara

1. Menyusun data-data transaksi sehingga di buatkan laporan.
2. Mengatur penggajian karyawan.

C. Produksi

- *Cutting*

  1. Memotong bahan baku menjadi beberapa pola.

- Jahit

1. Menjahit barang menjadi barang jadi.

- *Finishing*

1. Mengecek kelengkapan barang jadi.
2. *Packing* barang.

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem yang Berjalan

Kebijakan perusahaan dan pengendalian intern yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pembelian bahan baku tergantung pada banyaknya pesanan atau sesuai dengan kebutuhan pesanan.
2. Harus membayar DP minimal 50% dan sisanya pada saat barang sudah selesai di produksi.
3. Tidak menerima pesanan selain baju muslim wanita.
4. Pengontrolan kegiatan produksi diawasi langsung oleh owner.
5. Minimal pesanan 1 kodi.
6. Melakukan proses produksi berdasarkan pesanan dari customer.
7. Hari kerja 6 hari dalam 1 minggu.

3.6 Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Indy Collection adalah sebagai berikut :

A. Fungsi Produksi

B. Fungsi Bendahara

C. Fungsi *Owner*

3.7 Formulir/Dokumen yang Digunakan

Formulir atau dokumen yang digunakan dan catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Indy Collection adalah sebagai berikut:

A. List pesanan
B. Buku list pesanan
C. Memo daftar pesanan
D. List bahan baku
E. Faktur pembelian bahan baku,
F. Bukti penyerahan barang,
G. Catatan rincian bahan baku
H. Catatan rincian tenaga kerja langsung
I. Biaya pemeliharaan mesin
J. Bukti pembayaran listrik

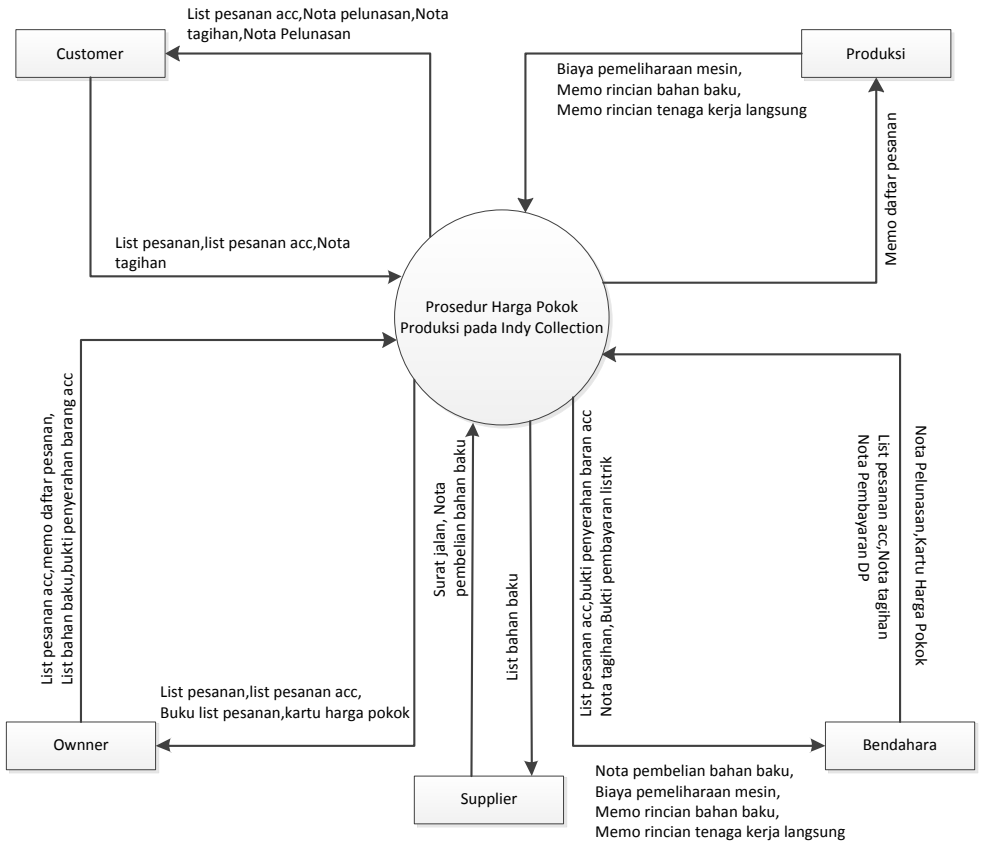
3.8 Catatan yang Digunakan

Catatan yang digunakan pada Indy Collection adalah kartu harga pokok.

3.9 Sistem yang Berjalan

3.9.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks adalah gambaran dari keseluruhan sistem dari mulai *input* sampai dengan keluaran seperti diagram konteks di bawah ini :



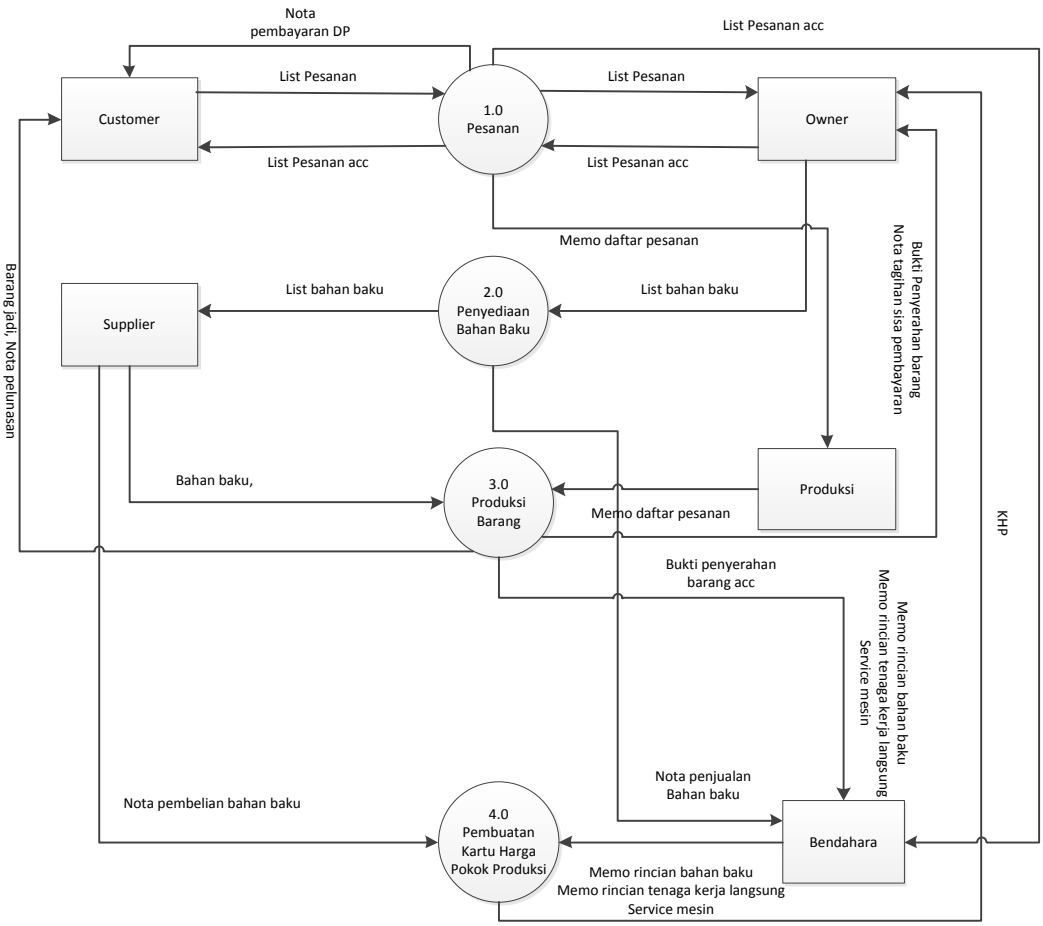
Gambar 3.2 Diagram Konteks yang Berjalan

3.9.2 *Data Flow Diagram* yang berjalan

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses yang terjadi antar entitas yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan.

3.9.2.1 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 0

Data Flow Diagram level 0 diterangkan secara keseluruhan proses dari Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan yang berjalan. Pada level 0 ini terdiri dari 4 proses.



Gambar 3.3 *Data Flow Diagram* Level 0 yang berjalan

Diagram arus data level 0 di atas terdapat enam proses, adapun rincian dari proses-proses tersebut adalah :

A. Proses pesanan

Proses pemesanan, yaitu proses *customer* memberikan *list* pesanan kepada *owner*. *Owner* menentukan perkiraan harga pesanan, setelah *list* pesanan acc, *customer* membayar DP.

B. Proses penyediaan bahan baku

Proses penyediaan bahan baku untuk produksi yaitu kegitan membuat list bahan baku untuk pembelian bahan baku ke supplier.

C. Proses produksi

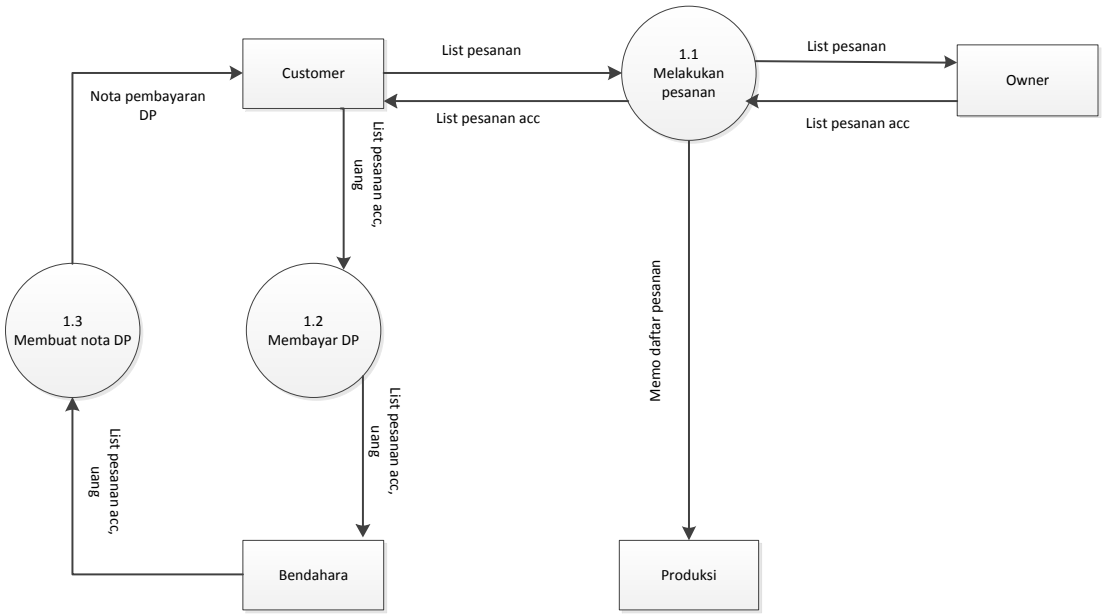
Proses produksi, yaitu kegiatan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi lalu diserahkan kepada owner beserta bukti penyerahan barang dan membuat rincian produk untuk diserahkan ke bagian bendahara agar bagian produksi dapat menerima upah nya.

D. Proses pelaporan

Proses pelaporan yaitu proses dari pencatatan, penggolongan sampai pembuatan laporan KHP.

3.9.2.2 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 1

Pada proses ini akan dijelaskan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses pemesanan.

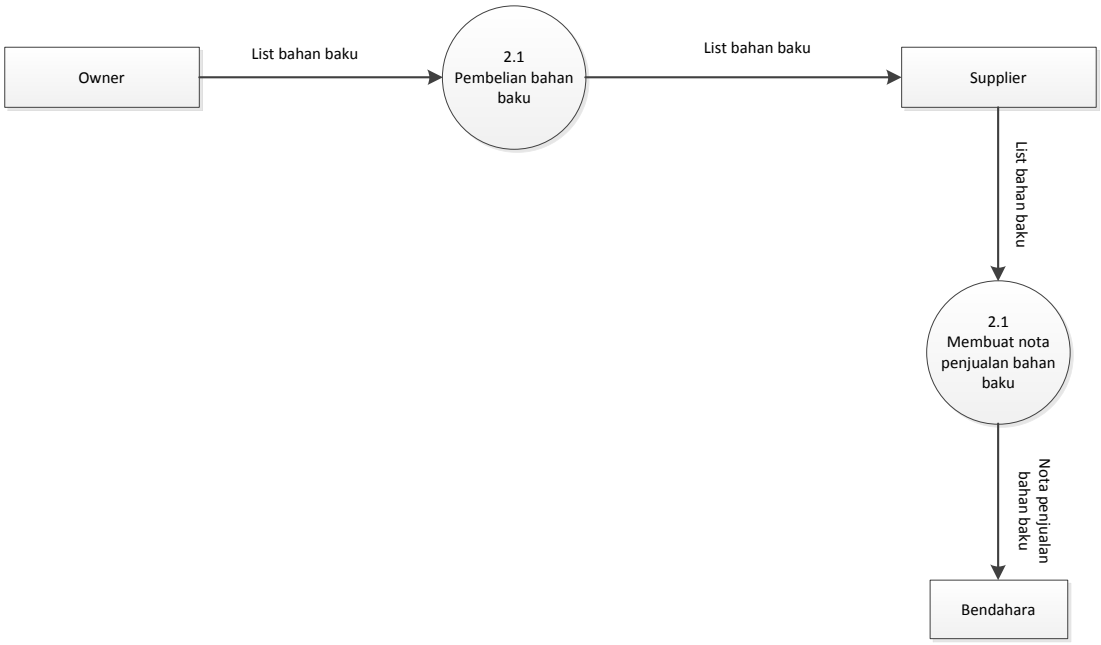


Gambar 3.4 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 1 yang Berjalan

Diagram arus data level 0 di atas terdapat tiga proses yaitu melakukan pesanan dan proses membayar DP yaitu proses yang dilakukan customer kepada bendahara setelah list pesanan nya telah di acc oleh *owner* dan dibuatkan nota DP oleh bendahara.

3.9.2.3 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 2

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses penryediaan bahan baku untuk produksi.

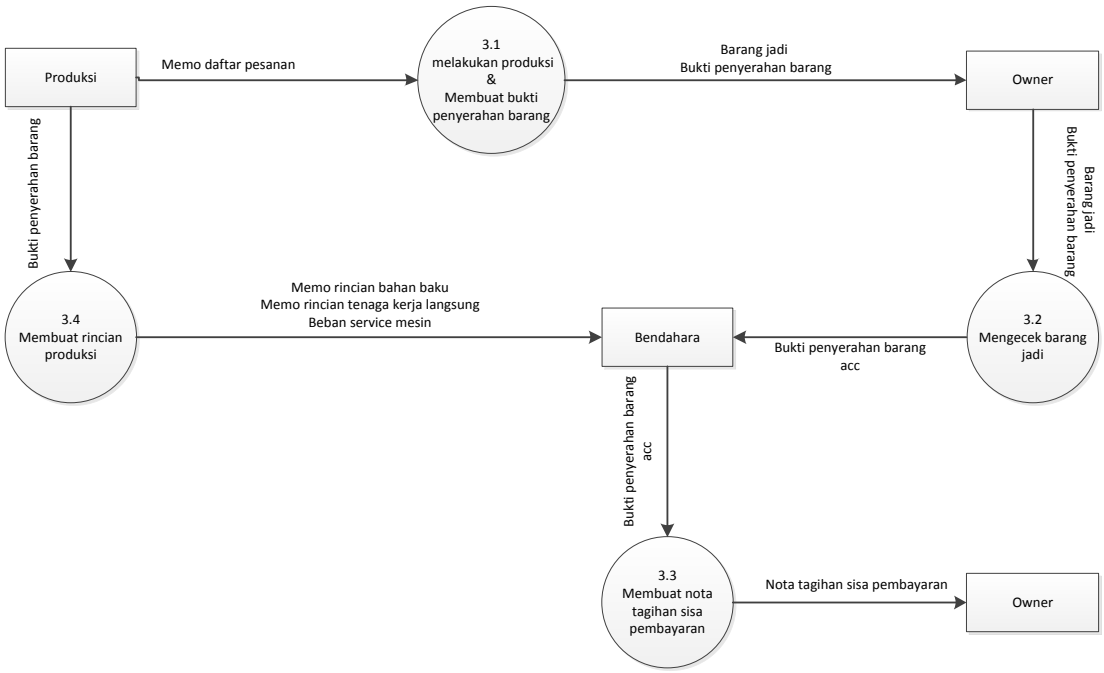


Gambar 3.5 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 2 yang Berjalan

Diagram arus data level 1 proses 2 terdapat dua proses yaitu membuat list bahan baku untuk pembelian bahan baku dan melakukan pembelian bahan baku dengan menyertakan list bahan baku kepada *supplier* dan membuat nota penjualan.

3.9.2.4 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 3

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses produksi barang.



Gambar 3.6 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 3 yang Berjalan

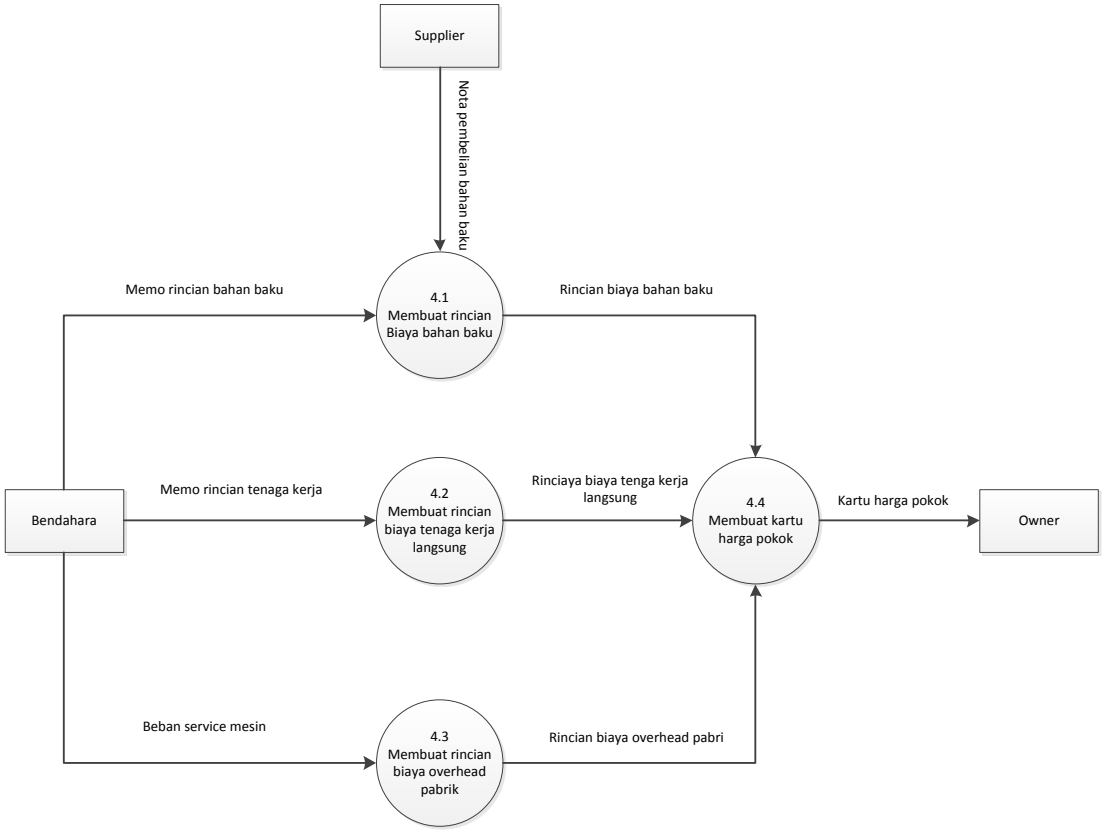
Diagram arus data level 1 proses 3 atau proses produksi barang pada Indy Collection berjalan terdapat empat proses yaitu :

A. Setelah menerima memo daftar pesanan bagian produksi mengolah bahan baku menjadi barang jadi.
B. Mengecek barang jadi yang sudah diproduksi.
C. Membuat bukti penyerahan barang, yaitu proses kegiatan penyerahan bukti selesai telah di produksi beserta barang jadi.

D. Membuat rincian produksi, yaitu proses yang dilakukan bagian produksi untuk melaporkan rincian-rincian biaya produksi yaitu pemakaian bahan baku dan tenaga kerja pada bagian bendahara

3.9.2.5 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 4

Pada bagian ini diterangkan mengenai turunan dari level 0 sistem yang berjalan yaitu proses pelaporan.



Gambar 3.7 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 4 yang Berjalan

Diagram arus level 1 proses 4 atau proses pelaporan pada Indy Collection berjalan terdapat 3 proses yaitu :

A. Membuat rincian biaya bahan baku, yaitu bagian produksi merinci bahan baku yang terpakai pada saat produksi, lalu diserahkan ke bagian bendahara.

B. Membayar upah biaya tenaga kerja, yaitu bagian produksi merinci tenaga kerja yang melakukan produksi, lalu diserahkan ke bagian bendahara untuk melakukan pembayaran pada tenaga kerja.

C. Membuat KHP, yaitu proses bagian bendahara mengitung harga pokok produksi dan merinci semua biaya produksi dan dicatat ke dalam kartu harga pokok.

3.9.3 Kamus Data yang Berjalan

Kamus data yang berjalan pada sistem akuntansi harga pokok produksi pada Indy Collection adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kamus Data List Pesanan

Nama Arus Data	: List Pesanan
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: *Customer* ke proses 1.1
	Owner ke proses 1.1
Penjelasan	: Dokumen permohonan pembelian barang dari *Customer*.
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali pesanan setiap minggu.
Fungsi	: Untuk mengetahui barang yang akan di pesan oleh *Customer*
	dan untuk menentukan perkiraan harga pesanan.

Tabel 3.2 Kamus Data List Pesanan Acc

Nama Arus Data	: List Pesanan Acc
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Bendahara ke proses 2.1
Penjelasan	: Dokumen persetujuan atas List pesanan.
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali setiap minggu
Fungsi	: Untuk pembayaran DP dari *customer.*

Tabel 3.3 Kamus Data Nota Pembayaran DP

Nama Arus Data	: Nota Pembayaran DP
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Bendahara ke proses 1.3
Penjelasan	: Dokumen yang dibuat oleh bagian bendahara sebagai bukti Pembayaran DP
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali pembayaran DP setiap minggu
Fungsi	: Untuk pembayaran DP dari *customer.*

Tabel 3.4 Kamus Data Memo Daftar Pesanan

Nama Arus Data	: Memo Daftar Pesanan
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: *Owner* ke proses 4.1
Penjelasan	: Dokumen yang digunakan sebagai perintah produksi.
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali setiap minggu
Fungsi	: Untuk perintah produksi ke bagian produksi

Tabel 3.5 Kamus Data List Bahan Baku

Nama Arus Data	: List Bahan Baku
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: *Owner* ke proses 3.1
Penjelasan	: Dokumen yang dibuat oleh owner untuk pembelian bahan baku
Periode	: setiap minggu
Volume	: Terjadi setiap ada pesanan
Fungsi	: Untuk pembelian bahan baku ke supplier

Tabel 3.6 Kamus Data Nota Pembelian Bahan Baku

Nama Arus Data	: Nota Pembelian Bahan Baku
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: *Supplier* ke proses 3.1
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: terjadi setiap kali ada transaksi pesanan barang
Fungsi	: sebagai bukti pembelian bahan baku

Tabel 3.7 Kamus Data Surat Jalan

Nama Arus Data	: Surat Jalan
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: *Supplier* ke proses 3.2
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi setiap pembelihan bahan baku
Fungsi	: untuk di gunakan sebagai perintah pengiriman barang.

Tabel 3.8 Kamus Data Memo Rincian Bahan Baku

Nama Arus Data	: Memo Rincian Bahan Baku
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Produksi ke proses 6.1
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali produksi setiap minggu
Fungsi	: Untuk rincian bahan baku.

Tabel 3.9 Kamus Data Memo Rincian Tenaga Kerja

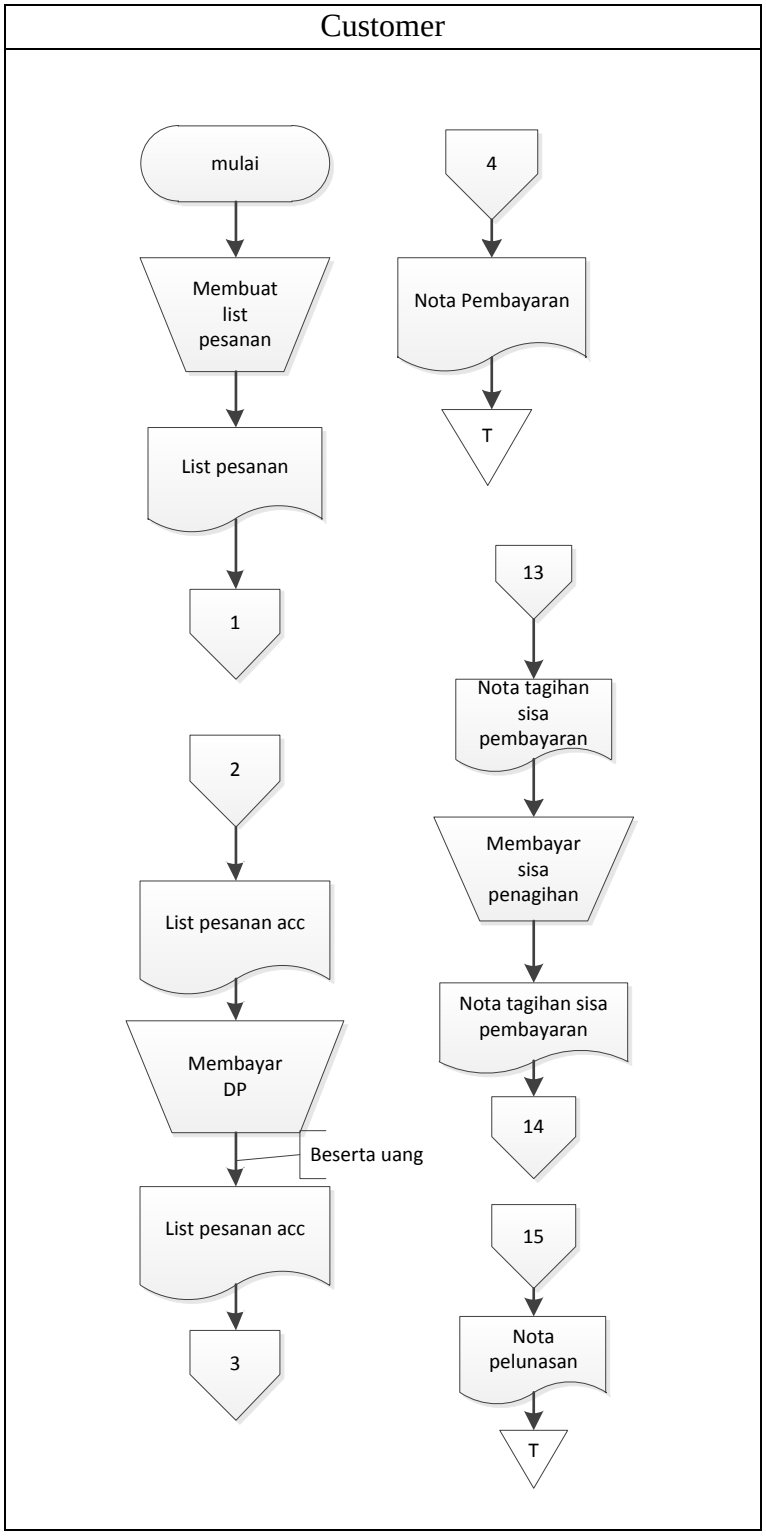
Nama Arus Data	: Memo Rincian Tenaga Kerja
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Produksi ke proses 6.2
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali produksi setiap minggu
Fungsi	: Untuk rincian biaya tenaga kerja

Tabel 3.10 Kamus Data Kartu Harga Pokok

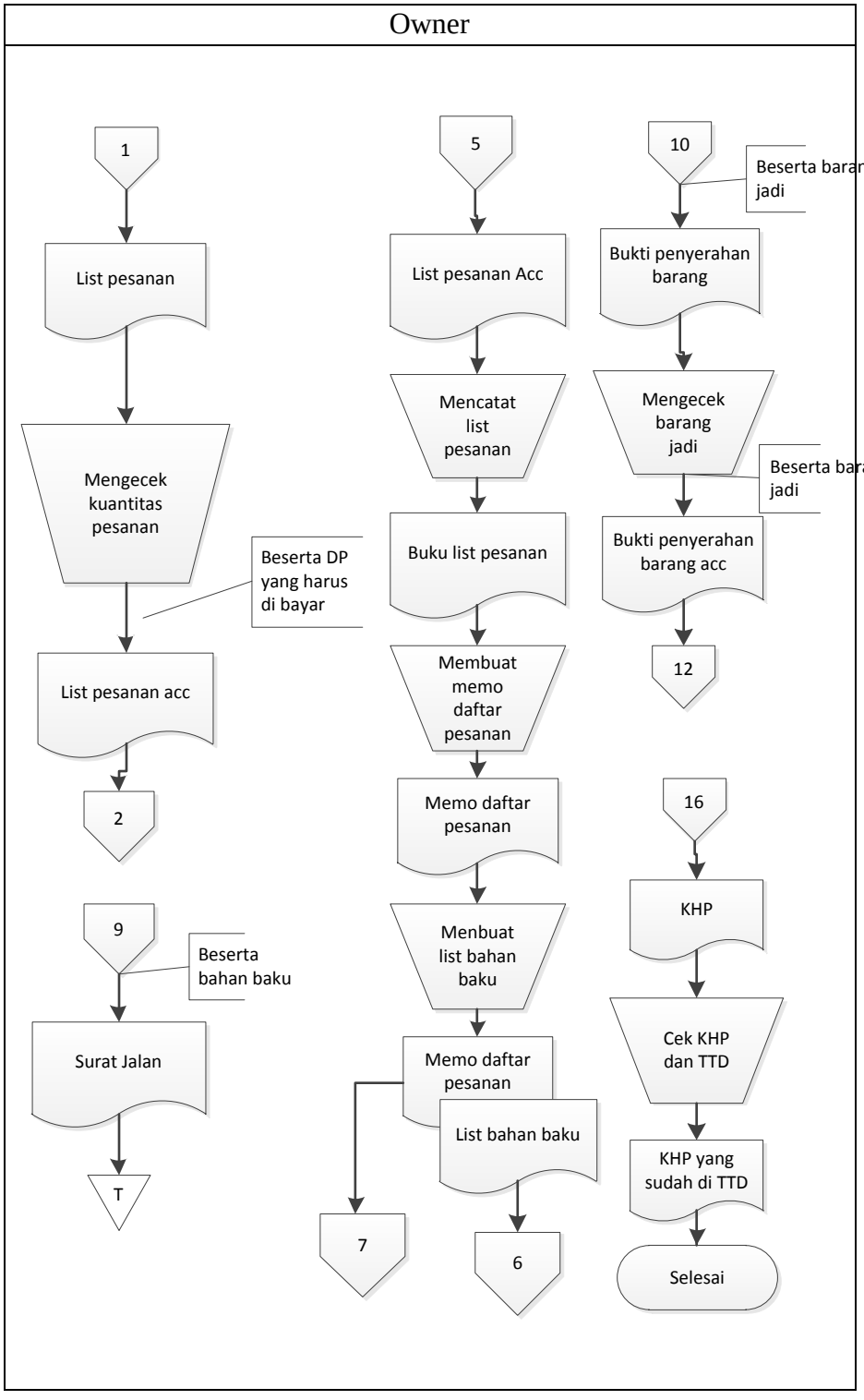
Nama Arus Data	: Kartu Harga Pokok
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Bendahara ke proses 6.3
Penjelasan	: -
Periode	: Rata-rata setiap minggu
Volume	: Terjadi 3 kali transaksi setiap minggu
Fungsi	: Untuk merinci seluruh biaya produksi.

3.9.4 Bagan Alir yang Berjalan

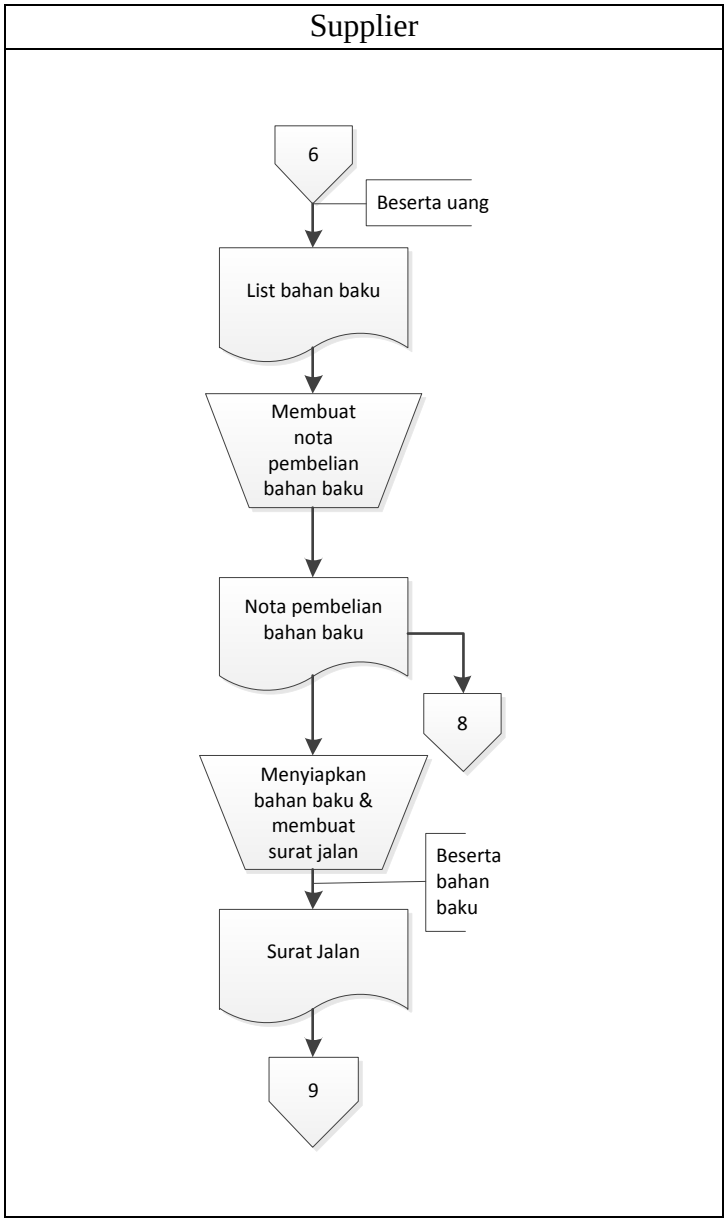
Bagan alir sistem merupakan bagan alir yang menunjukan arus aliran informasi berdasarkan pada prosedur. Pengolahan sistem akuntansi harga pokok produksi yang berjalan pada Indy Collection dapat dilihat di bawah ini :



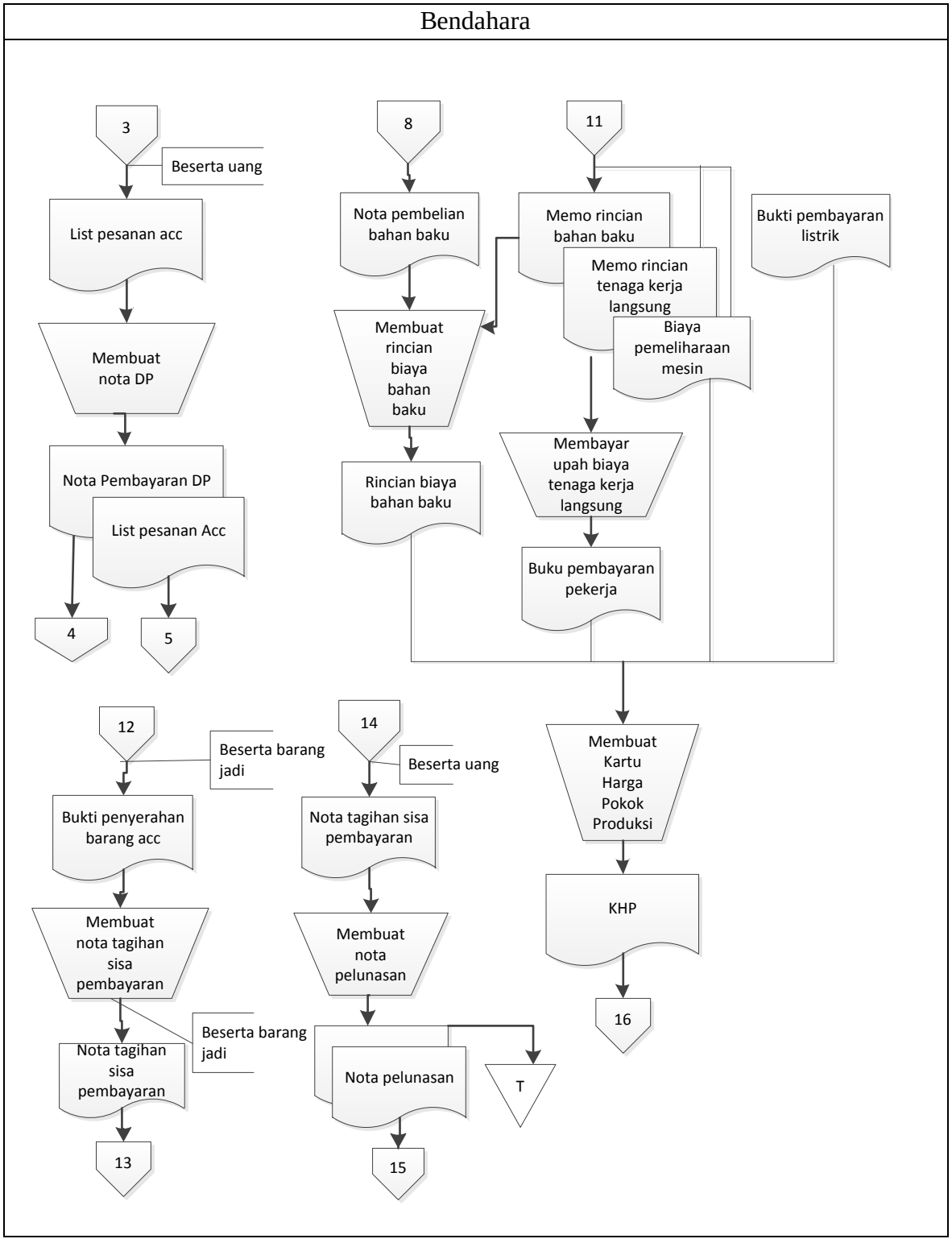
Gambar 3.10 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan 1



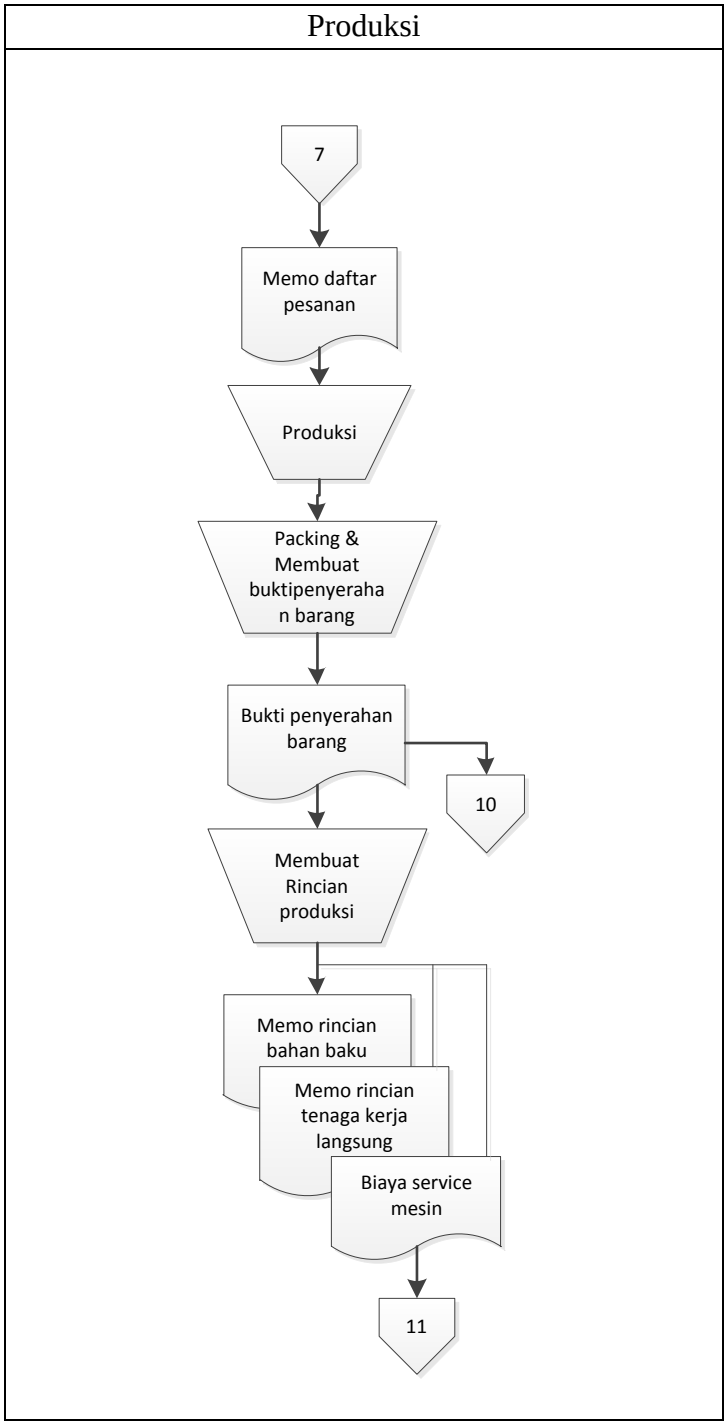
Gambar 3.11 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan 2



Gambar 3.12 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan 3



Gambar 3.13 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan 4



Gambar 3.14 Bagan Alir Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi Berjalan 5

Deskripsi dari gambar 3.10, gambar3.11, gambar 3.12, gambar 3.13 dan gambar 3.14 adalah :

A. *Customer* membuat list pesanan, lalu diberikan ke *owner* untuk menentukan perkiraan harga pesanan setelah itu list pesanan acc di berikan lagi ke *customer* untuk melihat list pesanan acc beserta harus membayar DP. Customer di berikan Nota pembayaran DP untuk bukti pembayaran oleh bendahara.
B. *Owner* mencatat list pesanan acc pada buku list pesanan dan owner membuat memo daftar pesanan, list bahan baku. List bahan baku di serahkan ke supplier untuk membeli bahan baku, lalu memberikan memo daftar pesanan beserta bahan baku ke bagian produksi untuk diproduksi.
C. Setelah melakukan produksi bagian produksi membuat bukti penyerahan barang, memo rincian bahan baku dan memo rincian tenaga kerja. Untuk diberikan ke bagian bendahara. Selain menerima dokumen dari bagian produksi, bendahara juga menerima nota pembelian bahan baku untuk membuat rincian biaya bahan baku serta membayar upah biaya tenaga kerja langsung. Bendahara juga menerima bukti penyerahan barang acc untuk dibuatkan nota tagihan pembayaran yang diberikan ke *customer*.
D. Bendahara membuat kartu harga pokok produksi lalu di berikan ke *owner*. *Owner* mengecek dan menandatangani KHP.

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Sistem informasi akuntansi harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang berjalan pada perusahaan Indy Collection masih terdapat kelemahan belum

terkomputerisasi dan belum adanya pencatatan jurna umum, buku besar, serta laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan sehingga dalam pembuatan laporan keuangan tingkat kesalahannya masih tinggi dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya. Belum terdapat format dokumen yang baku dari mulai proses produksi sampai dengan distribusi barang. Indy colection kesulitan dalam menentukan harga penjualan dikarenakan belum menerapkan standar perhitungan harga pokok produksi.